

PENERAPAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN ARTIKEL SISWA KELAS XII TKJ 1 SMKN 1 POSO

Irna Trisma Hasan

Abstract

The objectives of this research are (1) to describe the application of SQ3R method to improve reading comprehension of class XII TKJ 1 SMKN 1 Poso, (2) to describe the result of SQ3R method to improve reading comprehension of SMKN 1 Poso student's article. The type of this research is classroom action research following Kemmis and Mc model. Taggart, which is carried out cyclically through 4 stages, namely planning, action, observation, and reflection. Location of research in class XII TKJ 1 SMKN 1 Poso, research subjects are researchers themselves and students of class XII TKJ 1, amounting to 26 people. The study was conducted in academic year 2017/2018, ie during the month of June to August 2017. Technique of collecting data using test and non test. The reading comprehension test has been adapted to the stages of the SQ3R method, whereas the non-test technique uses an observation sheet and documentation. Data analysis techniques using quantitative and qualitative techniques. To test the validity of the test the researchers used expert judgment and grid reading comprehension tests. As for the validation test sheet validity with member check technique and the grating of the observation sheet. To reveal the results of research the researchers used 3 steps data analysis according to Milles and Hubberman namely: data reduction, data presentation, and conclusions and verification data. The result of the research shows that the application of SQ3R method can improve the reading comprehension of the students of class XII TKJ 1 SMKN 1 Poso, this is shown by the students, (1) in the survey stage the students are able to find the outline of the text content and determine the main idea of the paragraph.) at the question stage the student is able to make a question using the 5W + 1H, (3) principle, at the read stage the student is able to answer the previous question, (4) at the recite stage the student is able to find the important points in the reading and summarize the contents of the article with using their own language, (5), students are able to review the contents of the article by recalling the questions and answers that have been compiled. Stages in the SQ3R method are related to each other. The result of the SQ3R method can improve the learning achievement of students' understanding comprehension, with the following indicators: (1) the reading comprehension value of the students rises from pre-action, cycle I, and Cycle II, (2), the total number of completed students also rises by pre-action, cycle I, and cycle II. The average increase in test results on pre-action 60, 76%, increased by 30.77 in the first cycle to 76.15%, and increased by 46.15% in the second cycle average to 82, 57%, up by 6, 24%.

Keywords: *S Q3R method, reading comprehension, article.*

Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan pada kemampuannya dalam membaca. Menurut Nurgiantoro (2001:26) dalam dunia pendidikan aktivitas dan tugas membaca merupakan hal yang tidak bisa ditawar-tawar. , karena presentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

Kemampuan siswa dalam menguasai ketrampilan berbahasa reseptif (terutama membaca) sangat membantu keberhasilannya dalam menguasai keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan menulis).

Untuk dapat memahami isi suatu bahan bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Pemahaman merupakan salah satu

aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan ketrampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa yakni memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.

Ketrampilan membaca pemahaman tidak dimiliki secara langsung oleh siswa. Siswa dapat memiliki ketrampilan membaca pemahaman dengan baik melalui pembelajaran dan banyak berlatih serta adanya pembiasaan. Dalam pembelajaran membaca pemahaman pendidik atau guru memiliki peran yang sangat penting. Guru dalam pembelajaran membaca pemahaman mempunyai banyak tugas, diantaranya adalah membantu siswa memahami, menafsirkan, menilai serta menikmati tulisan. Oleh karena itu, pada dasarnya guru selalu dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu teknik atau strategi yang bisa menarik minat belajar siswa agar kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan menjadi lebih baik.

Membaca pemahaman bukanlah teknis atau membaca indah, melainkan membaca untuk mengenal atau menemukan ide baik yang tersirat maupun tersurat. Proses ini melibatkan faktor kecerdasan dan pengalaman pembaca, keterampilan berbahasa, dan penglihatan.

Kehadiran pengajaran membaca pemahaman yang terencana dengan baik dirasakan sangat mendesak mengingat pentingnya kegiatan membaca yang

dirasakan oleh hampir semua orang khususnya bagi siswa SMK. Namun sayangnya dalam proses belajar mengajar tidak semua anak mampu melakukan aktivitas membaca dengan baik dan benar. Hal tersebut sebagaimana yang terjadi dalam pembelajaran membaca pemahaman di SMKN 1 Poso, berdasarkan hasil tes, teridentifikasi bahwa siswa belum menunjukkan kemampuan membaca yang maksimal.

Permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah ini antara lain (1) kesulitan siswa dalam mengungkapkan pendapat berdasarkan isi bacaan, (2) menemukan garis besar teks dan menyimpulkan isi bacaan dan menemukan pesan moral dalam bacaan, (3) menjawab pertanyaan analisis dalam bacaan dan mencari ide pokok dalam setiap paragraf, dan (4) siswa masih kesulitan dalam menceritakan kembali cerita dengan menggunakan bahasa sendiri. Selain itu hasil belajar membaca pemahaman sebagian besar siswa kelas XII TKJ 1 tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Dari 26 siswa yang ada, cuma 6 orang yang mencapai KKM 80. 10 orang siswa mendapatkan nilai 60, dan sisanya mendapatkan nilai 50. Berarti yang tuntas cuma sebanyak 23,07% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada. Persentase tersebut sangat jauh dari kriteria yang telah ditentukan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman artikel siswa kelas XII TKJ 1 SMKN Negeri Poso masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara prosedur pembelajaran membaca pemahaman selama ini yang dilakukan guru terasa monoton dan masih menggunakan metode konvensional. Selama pembelajaran guru memberikan teks bacaan kepada siswa, setelah itu siswa langsung ditugaskan membaca teks tersebut. Guru memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks untuk menguji tingkat pemahaman siswa, siswa mengerjakan soal dan selanjutnya guru

memberikan jawaban yang benar. Prosedur seperti ini tidak menimbulkan minat siswa untuk membaca dan tidak mendapatkan hasil belajar yang optimal. Siswa hanya sekedar membaca tanpa mencari tahu maksud atau inti dari isi teks yang mereka baca. Saat membaca siswa juga kurang memahami isi bacaan karena hanya sebatas membaca dari awal hingga akhir, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa terbilang minim.

Oleh karena itu Dalman (2013:5) menyatakan bahwa guru sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik. Guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu metode membaca yang dapat menjawab permasalahan tersebut di atas adalah metode SQ3R. Metode SQ3R dapat dijadikan solusi dalam penelitian ini karena memiliki banyak kelebihan. Kelebihan metode SQ3R menurut Soedarso (2002:29) diantaranya adalah menjadikan siswa aktif dalam kegiatan membaca, siswa menjadi mudah memahami dan menguasai isi bacaan, siswa menjadi aktif dalam kegiatan membaca. Metode membaca SQ3R bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar untuk semua mata pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menekankan pada pendidikan literasi. Pentingnya penerapan metode SQ3R yang dibelajarkan pada periode awal kelas tinggi dapat membuat siswa lebih siap mengaktualisasi diri di berbagai bidang sehingga mereka mampu menjawab tantangan globalisasi.

Metode SQ3R paling tepat diberikan kepada siswa kelas XII karena pada langkah pertama sebelum membaca teks secara keseluruhan, siswa melakukan observasi awal bacaan untuk mengetahui gambaran umum isi bacaan. Tahapan ini disebut *survey*. Kedua, tahap *question*. Sebelum melakukan

aktivitas membaca, siswa menyusun daftar pertanyaan. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih bersemangat membaca guna menjawab pertanyaan dan rasa ingin tahu yang timbul di benaknya. Ketiga, adanya tahap *read*. Kegiatan *read* (membaca) secara aktif membuat siswa fokus menemukan gagasan utama bacaan untuk menjawab pertanyaan yang telah di susunnya. Keempat, tahap *recite*. *Recite* memungkinkan siswa mampu mengingat lebih lama terhadap poin penting bacaan yang telah dibacanya dengan mengungkapkan kembali isi bacaan secara lisan atau tertulis. Kelima, adanya tahap *review* yang berarti meninjau ulang. Peninjauan ulang informasi yang diperoleh siswa membuat siswa lebih teliti dalam memahami hal-hal penting bacaan pada berbagai sumber informasi.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan "Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas XII TKJ 1 SMKN 1 Poso".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review* untuk meningkatkan membaca pemahaman artikel siswa kelas XII TKJ 1 SMKN 1 Poso ?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman artikel siswa SMKN 1 Poso ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review* untuk meningkatkan membaca pemahaman artikel dan mendeskripsikan hasil penerapan metode *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman artikel siswa kelas XII TKJ 1 SMKN 1 Poso.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di kelas tertentu.

Penelitian ini dilakukan di kelas XII TKJ 1 SMKN Negeri 1 Poso, Jalan Tabatoki Km 4 Kelurahan Kawua, Kecamatan Poso Kota Selatan, Kabupaten Poso. Waktu penelitian pada semester ganjil, tahun ajaran 2017/2018, yang akan dilaksanakan selama bulan Juni sampai dengan Agustus 2018.

Menurut Arikunto (2009:107) subjek penelitian adalah, ” sumber data dalam penelitian, bisa berupa orang, tempat, maupun simbol”. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII TKJ 1, yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 21 Orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Hal ini dikarenakan model tersebut terlihat sederhana dan mudah dipahami. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari 4 komponen yang terdiri dari *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *Observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif dan secara kualitatif. Teknik kuantitatif menggunakan tes *essay* sebanyak 5 butir soal yang disesuaikan dengan metode SQ3R, sedangkan teknik kualitatif menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengungkapkan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Milles dan Hubberman yang terdiri dari : reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Uji

validitas data tes membaca pemahaman menggunakan *expert judgement* dan kisi-kisi tes membaca pemahaman, sedangkan untuk lembar observasi menggunakan teknik *member check* dan kisi-kisi lembar observasi. Indikator keberhasilan penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah yang mengikuti proses pembelajaran memperoleh nilai lebih atau sama dengan 80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Artikel Siswa

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, kemampuan membaca pemahaman artikel siswa dapat ditingkatkan. Selain itu , penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, dan menarik di kelas. Proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode ini mampu melibatkan partisipasi aktif dari siswa. Keberhasilan penerapan metode SQ3R dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman artikel dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Pada tahap *survey*, siswa mampu menemukan garis–garis besar isi teks dan ide pokok paragraf. Menemukan garis – garis besar isi teks dan ide pokok paragraf adalah hal pertama yang harus diketahui oleh pembaca, karena kedua hal tersebut merupakan inti dari bacaan.
- b. Pada tahap *question* siswa mampu membuat pertanyaan pemandu berdasarkan prinsip 5W+1H. Kemampuan siswa membuat pertanyaan pemandu membuat siswa dapat berpikir kritis dan cepat menangkap makna bacaan.
- c. Pada tahap *read* siswa berusaha untuk membaca dengan teliti dan seksama bahan bacaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahap *question*.. Pada

tahap ini siswa belajar membaca pemahaman secara sistematis dari awal sampai akhir. Menurut Soedarso .” metode SQ3R ditinjau dari aspek proses dalam melakukan aktivitas membaca tampak sangat sistematis sehingga diasumsikan bahwa penerapan SQ3R dapat meningkatkan kemampuan siswa”.(2002 : 59)

- d. Pada tahap *recite*, siswa mampu menceriterakan kembali itu secara baik dan benar dan menentukan butir-butir penting dalam bacaan. *Recite* merupakan latihan untuk meningkatkan kembali pemahaman tentang materi pelajaran dengan memberi penekanan pada pada butir – butir penting yang dapat dilakukan dengan mendengarkan sendiri, menanyakan dan menjawab pertanyaan (Trianto, 2007:149)
- e. Penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman menghasilkan pemahaman yang komprehensif . Pemahaman yang komprehensif akan bertahan lama tersimpan di otak, daripada sekedar mengingat fakta. Di samping itu, menurut Pujawan metode SQ3R memberi kemungkinan kepada para siswa untuk belajar secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menghadapi berbagai materi ajar. Strategi ini lebih efisien digunakan untuk belajar karena siswa dapat berulang-ulang mempelajari bahan ajar dari tahap meneliti bacaan atau materi ajar melalui tahapan-tahapannya (2005:347)
- f. Kemampuan membuat rangkuman bacaan Menurut pendapat Zuchdi (2007:123) bahwa tidak ada kemampuan yang lebih esensial

bagi pelajar masa kini daripada kemampuan membuat rangkuman yang efektif tentang apa yang dibacanya. Penerapan metode SQ3R membuat siswa berpikir sistematis, dan konsep berpikir sistematis ini sangat diperlukan seseorang dalam membuat rangkuman

- g. Kesadaran siswa akan manfaat membaca
 - h. Isi artikel mampu menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya meningkatkan kualitas hidup sehari-hari.
- Kesadaran siswa akan manfaat membaca merupakan indikasi bahwa siswa tersebut memiliki minat. Yang mendorong siswa berminat membaca apabila membaca tersebut memberikan manfaat baginya. Dengan demikian relevansi isi bacaan dengan kehidupan pembacanya membuat siswa lebih berminat membaca.

Hasil Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Artikel Siswa

Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan pengamatan yang kemudian diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan hasil penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman artikel siswa kelas XII TKJ 1, hal ini ditandai dengan pemerolehan nilai tes membaca pemahaman yang mengalami peningkatan ketuntasan belajar dan tercapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya.

Hasil penerapan metode SQ3R dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Persentase Tes Membaca Pemahaman Siklus II

Kriteria	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Siswa tuntas	6	23,07 %	14	53. 84 %	26	100 %
Siswa belum tuntas	20	76,92%	12	46,15 %	0	0 %
Nilai rata-rata	60,76 %		76,15 %		82,57 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, pada pratindakan nilai rata – rata siswa 60,76% , pada siklus I naik sebanyak 15,39 % , menjadi 76,15% dan pada siklus II naik sebanyak 6,42 % , menjadi 82,57%. Semua siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan, berarti ketuntasan individual telah tercapai dan Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yakni rata – rata sebesar 75%, sudah melampaui target.

Peningkatan tersebut membuktikan bahwa metode SQ3R sangat tepat untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman artikel siswa walaupun dilaksanakan secara bertahap. Meskipun dilaksanakan secara bertahap penerapan metode SQ3R membawa dampak positif yang sangat memuaskan.

Tahapan-tahapan dalam metode SQ3R dapat lebih membantu siswa memahami isi teks. Penggunaan metode SQ3R mampu memberikan pengalaman memahami isi artikel secara lebih mudah dan membantu siswa menjadi pembaca yang mandiri. Proses membaca dengan menggunakan metode SQ3R memberi kesan bahwa membaca bukan hal yang membosankan justru siswa merasa ketrampilan membaca mereka semakin bertambah. Dengan menggunakan metode SQ3R siswa mampu memaknai, memahami, menghayati, menafsirkan suatu informasi yang didapat melalui membaca

dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman siswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman artikel siswa kelas XII TKJ 1, hal ini ditandai dengan kemampuan siswa menemukan garis – garis besar isi teks dan ide pokok paragraf, kemampuan siswa menyusun pertanyaan pemandu berdasarkan prinsip 5W + 1H, menemukan hal – hal yang penting dari isi bacaan mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan, mampu menarik kesimpulan, dan membuat rangkuman dengan menggunakan bahasa sendiri.
2. Hasil penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XII TKJ, hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas dari pratindakan, siklus I, dan Siklus II. Pada pratindakan siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yakni sebesar ≥ 80 , hanya sebanyak 6 siswa, jumlah itu bertambah sebanyak 14 siswa pada siklus I, dan pada siklus II s
3. semua siswa kelas XII TKJ tuntas. Dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas pada tiap siklus berarti jumlah nilai rata –

rata ketuntasan juga meningkat. Pada pratindakan rata – ratanya sebesar 60,76 %, Siklus I 76,15 %, dan siklus II sebesar 82, 19 %. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus, karena ketuntasan individual dan indikator keberhasilan yang ditentukan telah terpenuhi siklus II.

Rekomendasi

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai dampak yang luas bagi guru, siswa, pihak sekolah dan penyelenggara pendidikan lainnya. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa, membuat pembelajaran lebih berkualitas, memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya, membantu guru memperbaiki mutu pendidikan, dan meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.

Sebaiknya metode SQ3R selain diarahkan pada kepentingan pembaca sebagai pribadi, juga diarahkan kepada suatu metode pengajaran untuk orang lain. Dengan penggunaan metode SQ3R diharapkan siswa dapat memahami dan mengingat materi dalam jangka waktu yang lebih lama dan permanen. Menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran akan terasa lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa memahami suatu bacaan. Pemilihan metode yang tepat dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Implikasi selanjutnya dari penelitian ini adalah bahwa bimbingan mengerjakan tugas dan latihan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R menjadi prioritas dalam pembelajaran. Karena dalam proses belajar seorang siswa tidak bisa melakukan secara otodidak kegiatan belajarnya tanpa bantuan bimbingan dari guru, walaupun mata pelajaran tersebut dianggap mudah. Dengan bimbingan dari guru dapat membantu peserta didik untuk menentukan segi-segi kelemahan dan

kekuatan yang ada pada dirinya guna keberhasilan pendidikannya.

Pembelajaran membaca pemahaman artikel dengan menggunakan metode SQ3R diharapkan dapat memberikan kecakapan hidup dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain metode SQ3R dapat dimanfaatkan untuk mempelajari mata pelajaran diluar bahasa Indonesia, konsep isi artikel bisa memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya arti hidup yang lebih baik kedepan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada pembimbing I, Dr.Yunidar, M.Hum dan pembimbing II, Dr.Sitti Harisah,S.Ag,M.Pd yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dalam penyelesaian artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Alek dan Axhmad HP. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Kencana
- Aisyaturradhiah, dkk. 2014. *Penerapan Metode SQ3R Berdasarkan Media Cerpen Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 22 Gerokgaj*”. e – Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Ganesha . 2 (2) 8-10
- Agustinus Suyoto. 2008. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Tersedia pada <http://bhsindo.multiply.com/journal/item/1>, diunduh tanggal 5 November 2008 pukul 14.00 WIB
- Aminuddin. 2010. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Yayasan Asih, Asah, Asuh.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Beaty, Ken. 2002. *Read and Think!: A Reading Strategies Course*. New York: Longman
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca Cetakan I*. Jakarta : Rajawali Pers
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djaali, Pudji Muljono, dan Ramly. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ 49
- Djuroto, Totok dan Bambang Supriyadi. 2002. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : refika Aditama
- Khaerudin Kurniawan. 2008. *Teknik Tes dalam Pengajaran Membaca*. Tersedia ada <http://www.geocities.com/daudp65/ebook/appendix/baca53.html>, diunduh tanggal 21 September 2008 pukul 13.00 WIB
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- .2009. *Penilaian dalam Bidang Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta : BPFE
- Palawija. 2008. *Kemampuan Membaca*. Tersedia pada http://kab.merauke.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=46&Itemid=9, diunduh tanggal 2 Februari 2009 pukul 17.00 WIB
- Pujawan, I.G.N. 2005. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode SQ3R dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. IKIP Negeri Singaraja. No3.343- 358.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Roekhan, Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- R. R. Martha, 2005. *Teaching Content Reading and Writing 5Th, Edition*. New Jersey.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* Cetakan ke 4. Jakarta : Kencana. Prenada Media
- Septiana Runikasari. 2008, *Membaca dengan Bantuan Phonemic Awareness*. Tersedia pada <http://khusnin.wordpress.com/2008/09/03/mengatasikesulitan-keterampilan-membaca-pada-awal-tahun-pelajaransiswa-kelas-x/>, diunduh tanggal 21 September 2008 pukul 13.15 WIB
- Stephen N. Elliot, dkk. 2000. *Educational Psychology: Effective Teaching*, US: Mc Graw Hill
- Soedarso. 2002. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabets
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Suyatmi, Sumarwati, dan Rohamdi. 2005. *Peningkatan Kemampuan Membaca Komprehensif dengan Metode SQ3R (Suatu Tindakan Kelas di Program Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNS)*. Surakarta: LPPM UNS (Tidak Dipublikasikan)
- Trianto. 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya : Kencana Prenada Media Grup

- Wainwright, Gordon. 2006. *Speed Reading Better Recalling*. Jakarta: GramediaPustaka Utama.
- Widoyoko, EP. 2009. *Evaluasi Program Pengajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Metmbaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.